

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Efektivitas Penggunaan Teknologi IMAP Terhadap Tingkat Penyebaran Informasi Karyawan Starbucks Indonesia yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner (*google form*) ke 50 orang responden (karyawan Starbucks Indonesia *District 39*), maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat nilai pengaruh yang sedang dengan nilai dengan nilai 0,521 pada Efektivitas Penggunaan Teknologi IMAP terhadap Variabel Y Tingkat Penyebaran Informasi Karyawan Starbucks Indonesia. Adanya pengaruh hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini maka membuktikan Teori Difusi Informasi Inovasi yang digunakan peneliti, menyebutkan bahwa teknologi IMAP memberikan dampak yang efektif dalam upaya untuk penyebaran informasi kepada karyawan Starbucks Indonesia.
2. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis menggunakan uji *paired t-test* menghasilkan nilai signifikansi adalah 0,000. Angka $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 (Penggunaan Teknologi IMAP tidak efektif terhadap tingkat penyebaran informasi karyawan Starbucks Indonesia) ditolak dan H_a (Penggunaan Teknologi IMAP efektif terhadap tingkat penyebaran informasi karyawan Starbucks Indonesia) diterima. Dengan demikian maka terdapat efektivitas yang dihasilkan oleh penggunaan teknologi IMAP terhadap tingkat penyebaran informasi karyawan Starbucks Indonesia.
3. Hasil uji koefisien determinasi dengan hasil korelasi determinasi 7,3%. Dalam hal ini berarti Variabel Y (Tingkat Penyebaran Informasi Karyawan) dipengaruhi oleh Variabel X (Efektivitas Penggunaan teknologi IMAP)

sebesar 7,3%. Indikator waktu, pembaruan, saluran komunikasi, dan sistem sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat penyebaran informasi karyawan Starbucks Indonesia. Dalam hasil tersebut juga dapat kita ketahui bahwa tingkat penyebaran informasi karyawan Starbucks Indonesia dipengaruhi oleh faktor lainnya sebesar 92,7%. Diduga terdapat faktor lain yang membentuk tingkat penyebaran informasi karyawan Starbucks Indonesia selain penggunaan teknologi IMAP, hal tersebut dapat seperti budaya perusahaan, media komunikasi lain, *opinion leader* dalam sebuah perusahaan ataupun hal lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Efektivitas Penggunaan Teknologi IMAP Terhadap Tingkat Penyebaran Informasi Karyawan Starbucks Indonesia yang dilakukan peneliti, maka peneliti mengajukan/memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran akademis
 - a. Dari hasil penelitian perusahaan Starbucks Indonesia harus meningkatkan dalam hal pembaruan. Berdasarkan teori Difusi Inovasi Informasi yang penulis gunakan, hal yang dapat meningkatkan sebuah pembaruan meliputi tawaran keunggulan, tingkat sebuah pembaruan teknologi dibandingkan dengan teknologi sebelumnya, serta kesesuaian dengan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna teknologi IMAP.
 - b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti menggunakan metode Kualitatif dengan tujuan untuk menggali informasi secara mendalam dan alasan penilaian dari para pengguna teknologi IMAP.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk penelitian berikutnya yang meneliti faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor budaya perusahaan, media komunikasi lain, *opinion leader*

dalam sebuah perusahaan ataupun hal lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Saran praktis:

- a. Pengembang teknologi IMAP atau *developer* harus dapat menyesuaikan dengan sistem sosial atau budaya yang diterapkan pada perusahaan Starbucks Indonesia. Dengan demikian informasi yang disebarkan oleh teknologi IMAP dapat mudah diterima oleh karyawan Starbucks.
- b. Teknologi IMAP diharapkan dapat menyebarkan informasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan para karyawan Starbucks Indonesia. Ketepatan informasi yang disebarkan akan membantu karyawan Starbucks Indonesia dapat menerima dan memahami informasi teknologi IMAP yang sedang digunakannya.